

Konsep Alam Semesta dalam Agama-agama

Kompetensi

Pada Topik ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami asal-usul, letak, posisi dan relasi dengan alam semesta
2. Mampu melihat setiap mitologi tentang asal-usul dan transformasi alam semesta
3. Memahami pemahaman fundamen tentang alam semesta berdasarkan agama Hindu, Buddha, Konghucu, Tao, Yudaisme, Islam dan Kristen

“Mitos” dalam Esposito, 10-25; Dhavamoni,

- Mythos (Yunani) berarti kisah.
- Berarti kisah simbolis tentang asal mula dunia dan takdir manusia, dalam pengertian yang fundamen mitos “mengikat dan menyatukan” manusia dalam hal kewajiban terhadap apapun kekuasaan yang dipercaya mengatur takdirnya. Kebanyakan bahasa komunikasi agama adalah simbolik, sehingga pendekatan mitos mutlak diperlukan.
- Secara etimologis mitos berarti suatu pernyataan atau cerita atas suatu kebenaran lebih tinggi dan lebih penting tentang realitas asli.

“Mitos” dalam Esposito, 10-25

- Lebih jauh, dalam setiap tradisi agama, mitos justru menggambarkan kebenaran yang paling dalam dan sejati mengenai kehidupan manusia.
- Kebenaran tersebut diekspresikan melalui kisah-kisah besar seperti penciptaan dan takdir, jadi bukan tentang hal-hal yang abstrak, rekaan dan khayalan.
- Dan sekitar tahun 3000 SM dengan penemuan komunikasi tulisan, kisah-kisah ini kemudian dibukukan, sehingga narasi mitos tersebut dapat diteruskan kepada generasi penerusnya.

“Mitos” dalam Malinowski,

- **Legenda**: cerita yg diyakini, seolah2 sbg kenyataan sejarah
- **Dongeng**: pengisahan peristiwa2 ajaib tanpa dikaitkan dengan ritus. Merupakan bagian dari dunia hiburan
- **Mitos**: pernyataan atas sesuatu kebenaran yang lebih tinggi dan lebih penting tentang realitas asli, yang dimengerti sebagai pola atau fondasi dari kehidupan primitif. Sebagai sejarah suci, yang terjadi pada awal mula pada masa primordial, yaitu tindakan dari makhluk adikodrati.

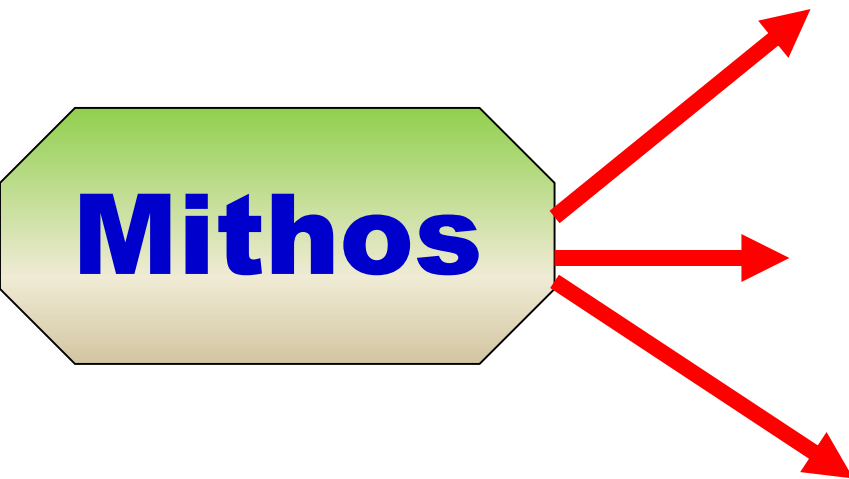
Makna religius mitos

- Mitos amat penting dalam kehidupan masy. primitif, karena dengan menghayati mitos lewat upacara ritual, seseorang yang religius dapat meniru & menghasilkan kembali makhluk-makhluk ilahi & aktivitas mereka untuk bersatu dengan yang ilahi melalui partisipasi simbolik, ketika makhluk-makhluk itu ditata oleh yang ilahi & adikodrati.

Jenis-jenis mitos

- ***Mitos Penciptaan*** = Mitos yang mengisahkan alam semesta yang sebelumnya sama sekali tidak ada (sabda).
- ***Mitos Kosmogonik*** = Mitos yang mengisahkan penciptaan dengan menggunakan sarana yang sudah ada atau perantara (pemilahan atau penyembelihan atau pertarungan).
- ***Mitos Asal-usul*** = Mitos yang mengisahkan asal mula segala sesuatu (binatang, pulau, lembaga, dinasti dsb.) Juga mitos mengenai bencana alam (air bah).
- ***Mitos Antropogenik*** = *Mithos* yang mengisahkan tentang terjadinya manusia. Misalnya: Manusia diciptakan dari lumpur, batu, tanah, dari ibu bumi dan bapa langit. Juga termasuk mitos tentang asal-usul kematian.
- ***Mitos Transformasi*** = Mitos yang mengisahkan perubahan-perubahan dunia dan manusia di kemudian hari.

Fungsi Mithos



Mengungkap dan Merumuskan kepercayaan

**Memperkuat moralitas :
Penjelasan terhadap norma
(Model tingkah laku moral)**

**Menjamin efisiensi Ritus
(Peraturan praktis)**

Konsep Alam
Semesta dalam
Hindu, Buddha dan
Konfusianisme

Konsep Penciptaan
Alam Semesta dalam
Yudaisme, Islam dan
Kristen